

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Menurut Patilima (2011: 61) Pendekatan kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data. Fokus penelitiannya pun ada pada persepsi dan pengalaman informan dan cara mereka memandang kehidupannya. Sehingga tujuannya bukan untuk memahami realita tunggal, tetapi realita majemuk. Penelitian kualitatif memusatkan perhatian pada proses yang berlangsung dan hasilnya.

Arikunto (2010: 250) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian bukan eksperimen karena tidak dimaksudkan untuk mengetahui akibat dari suatu perlakuan. Dengan penelitian deskriptif peneliti hanya bermaksud menggambarkan atau menerangkan gejala.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, serta hubungan pada fenomena yang akan diteliti. Penelitian deskriptif lebih mengutamakan proses daripada hasil, dalam pelaksanaan penelitian ini, khususnya pada kegiatan pengumpulan data lebih mengutamakan proses. Pengoritasian tersebut, misalnya menentukan waktu pelaksanaan pengumpulan data yang bersifat fleksibel. Oleh karena itu, paparan hasil penelitian lebih difokuskan kepada verba (kata kerja) bahasa Dayak

Suhaid dalam percakapan sehari-hari Desa Tajau Mada Kecamatan Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu.

## **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

### **a. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017: 3) menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan, Moelong (2017: 11) metode penelitian deskriptif merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bentuk verba (kata kerja) dalam Bahasa Dayak Suhaid Desa Tajau Mada Kecamatan Seberuang. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif, metode ini dapat memberikan gambaran secara detail tentang verba (kata kerja). Metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah dengan cara mendeskripsikan atau mengungkapkan data dan sumber data yang akan diteliti, yakni sesuai dengan fakta saat penelitian tersebut dilakukan. Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena penelitian tersebut bertujuan untuk menggambarkan fenomena sekitar yang terdapat pada penutur asli dari verba (kata kerja) Bahasa Dayak Suhaid.

**b. Bentuk Penelitian**

Sukardi (2014: 162) menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.

Bentuk penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan analisis kualitatif yakni cara yang dilakukan dalam pemecahan masalah yang diteliti dengan memaparkan data yang diperoleh dari lapangan, kemudian di analisis dan diinterpretasikan dengan memberikan kesimpulan. Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang mendeskripsikan suatu keadaan dalam bentuk uraian dengan tujuan menggambarkan secara sistematis kebenaran dan karakteristik objek yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan secara bertahap dengan jangka waktu tertentu. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pengambilan data di lapangan melalui observasi moderat, yaitu penulis terlibat langsung dalam proses penelitian tersebut baik sebagai orang luar atau dalam. Bentuk penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan mengenai verba dan proses pembentukan verba pada Bahasa Dayak Suhaid dalam percakapan sehari-hari.

## **C. Data dan Sumber Data Penelitian**

### **a. Data Penelitian**

Menurut Patilima (2011: 76) data kualitatif merupakan suatu hasil diskusi kelompok terfokus menghasilkan data kualitatif yang terkait dengan sikap, persepsi, dan opini peserta. Data ini dihasilkan dari jawaban informan atas pertanyaan terbuka dan hasil pengamatan selama proses diskusi. Pada proses ini peneliti dapat berfungsi ganda baik sebagai moderator, pendengar, pengamat, maupun analis data dengan proses induktif.

Data yang terdapat pada penelitian ini berupa percakapan sehari-hari yang mengandung verba (kata kerja) dan konteks penggunaannya pada Bahasa Dayak Suhaid Desa Tajau Mada Kecamatan Seberuang.

### **b. Sumber Data Penelitian**

Sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan orang. Selanjutnya, sumber data utama dicatat secara tertulis atau melalui rekaman audio/video, foto atau film (Moleong 2017: 157). Sumber data yang terdapat dalam penelitian adalah bahasa yang dituturkan oleh penutur asli Bahasa Dayak Suhaid Desa Tajau Mada Kecamatan Seberuang dan konteks tuturan yang diperoleh melalui proses pengamatan dan pencatatan lapangan secara langsung. Konteks pada penelitian ini dimasukkan ke sumber data sebab konteks tuturan berpengaruh pada tujuan penggunaan verba (kata kerja) pada Bahasa Dayak Suhaid Desa Tajau Mada. Informan

yang terdapat pada penelitian ini adalah masyarakat Desa Tajau Mada yang merupakan penutur asli Bahasa Dayak Suhaid, peneliti menetapkan beberapa orang yang termasuk penutur asli bahasa Dayak Suhaid, karena yang bersangkutan dianggap menguasai Bahasa Dayak Suhaid. Melalui sumber data penelitian, peneliti mendapatkan data dalam bentuk kata-kata dan kalimat yang sering dituturkan oleh informan yang diteliti dengan menggunakan Bahasa Dayak Suhaid.

Kemudian, peneliti menentukan informan berdasarkan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2017: 124) menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Kemudian, pertimbangan tertentu di lakukan berdasarkan dengan kriteria peneliti. Beberapa kriteria informan yang telah ditentukan oleh penulis berdasarkan pertimbangan tertentu sebagai berikut:

- a) Penutur asli bahasa Dayak Suhaid atau warga Desa Tajau Mada yang berdomisili di tempat utama lokasi penelitian.
- b) Informan tersebut benar-benar paham dan menguasai Bahasa Dayak Suhaid.
- c) Mempunyai artikulasi yang jelas dalam berkomunikasi.
- d) Bersedia menjadi informan dan memberikan informasi mengenai verba Bahasa Dayak Suhaid.
- e) Umur berkisar antara 20-60 tahun.

## **D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **a. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sedangkan, Sugiyono (2015: 62) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi moderat sebagai teknik pengumpulan data yang digunakan.

Menurut Saebani, dkk (2013: 84) observasi moderat merupakan observasi yang terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dan peneliti sebagai orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data juga berpartisipasi dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya. Hasil dari observasi tersebut dalam bentuk suatu kejadian, peristiwa, objek, suasana, serta perasaan seseorang. Karena, observasi tersebut dilakukan untuk memperoleh gambaran dari suatu data peristiwa dan kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi yang moderat. Yakni, peneliti terlibat langsung dalam proses pengamatan tersebut baik peneliti menjadi orang dalam atau orang luar, peneliti melakukan tatap muka dan bercakap-cakap

langsung dengan informan. Namun, pada saat melakukan pengambilan data, peneliti merekam percakapan tersebut tanpa diketahui oleh informan. Sehingga, mereka tidak merasa canggung dalam percakapan tersebut. Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi moderat sebagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh Verba (kata kerja) dalam bahasa Dayak Suhaid.

#### **b. Alat Pengumpulan Data**

Sugiyono (2017: 307) menyatakan bahwa penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinanan dikembangkan menjadi instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat memenuhi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

Alat pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan pada saat melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan *handphone* dengan merek OppoA5s sebagai alat pengumpulan data yang digunakan untuk merekam audio (suara) pada saat informan menyampaikan tuturannya. Pada saat melakukan kegiatan merekam peneliti menggunakan alat bantu *handphone* dengan merek OppoA5s untuk merekam percakapan dari informan yang berupa kalimat dalam Bahasa Dayak Suhaid, yang mengandung unsur verba (kata kerja), supaya untuk mendapatkan data percakapan sehari-hari dalam Bahasa Dayak Suhaid secara langsung dari informan.

## E. Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data triangulasi. Moleong (2017: 330) mengemukakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Menurut Denzin (2017: 330) terdapat empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan *sumber, metode, penyidik, dan teori*.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Apabila peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Misalnya melakukan observasi terlebih dahulu sebelum pengambilan data, melakukan proses pengambilan data, kemudian peneliti melakukan pengecekan tingkat kepercayaan data yang diperoleh kepada orang lain yang dianggap memahami dan mengetahui bahasa Dayak Suhaid atau bisa orang yang lebih tua yang merupakan penutur asli bahasa Dayak Suhaid, selain informan. Setelah itu, peneliti membandingkan penggunaan verba bahasa Dayak Suhaid yang digunakan informan pada saat berdialog dengan teman sebaya, orang yang lebih tua, dan anak-anak. Contoh pada penggunaan verba *majoh atau cawis* (makan).

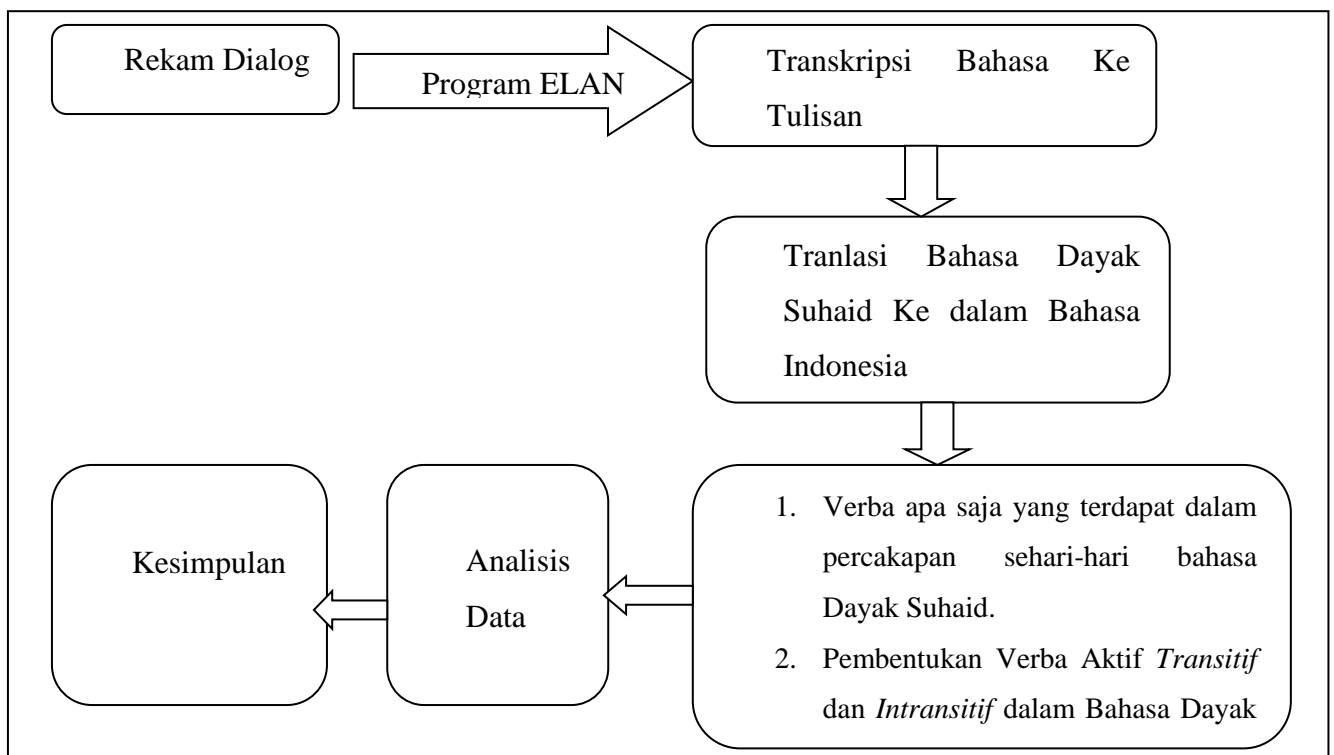
Keabsahan data dilakukan untuk menguji dan membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah. Peneliti yang melakukan penelitian kualitatif sering memperoleh data negatif dan bervariasi. Sehingga, dalam penelitian ini perlu dilakukan



uji keabsahan data. Yaitu data yang berupa tuturan pada Bahasa Dayak Suhaid yang akan menjadi tolak ukur dalam menguji teknik keabsahan data.

#### F. Teknik Analisis Data

Menurut (Mahsun, 2017: 281) analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi, mengelompokkan data. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan analisis data kualitatif. Teknik analisis data dilakukan apabila pengumpulan data di lapangan telah dilaksanakan. Berikut langkah- langkah yang dilakukan penulis dalam teknik analisis data penelitian ini:



Gambar 3.1 Bagan Teknik Analisis Data

Keterangan:

1. Rekam dialog merupakan rekaman dialog dalam Bahasa Dayak Suhaid Desa Tajau Mada Kecamatan Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu yang dituturkan oleh informan yang ditentukan.
2. Transkripsi data tuturan dalam bahasa Dayak Suhaid dari bentuk lisan ke tulisan yaitu mengubah data yang berbentuk lisan menjadi tulisan.
3. Translasi adalah proses mengubah dialog yang masih menggunakan bahasa Dayak Suhaid menjadi bahasa Indonesia.
4. Klasifikasi merupakan proses pengelompokkan data berdasarkan permasalahan yang akan diteliti yakni pengelompokkan verba dan pembentukan verba aktif *transitif* dan *intransitif* dalam bahasa Dayak Suhaid.
5. Analisis data yang termasuk Verba (kata kerja) supaya dapat menjawab pertanyaan penelitian.
6. Menarik kesimpulan secara keseluruhan dari data hasil penelitian.